



Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga dalam Membantu Mengelola Keuangan Keluarga yang Lebih Baik dan Sejahtera

Rachal Humairoh¹, Soca Lugia Sari², Tria Regina Fauzia³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rachalhumairoh@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lugiasarisoca@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tria Regina9@gmail.com

Abstrak

Uang merupakan salah satu bagian terpenting bagi peradaban manusia modern saat ini. Begitu pentingnya uang dalam peradaban manusia sehingga uang dapat menjadi sumber bahagia dan juga bisa menjadi sumber malapetaka bagi keluarga. Untuk dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan uang yang dimiliki agar lebih bermanfaat bagi kehidupan berkeluarga, maka perlu pengelolaan atau manajemen keuangan keluarga dengan benar. Manajemen keuangan keluarga dapat diartikan sebagai bentuk perencanaan, pengelolaan, pemeriksaan, penganggaran, pencarian dan pengendalian serta penyimpanan di dalam keluarga. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkhusus di kawasan RW 03 Desa Alamendah bahwa pengelolaan keuangan keluarga itu sangat penting agar dapat mengatur pendapatan dan pengeluaran dalam keuangan keluarga lebih stabil. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini merupakan metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Teknik perolehan data didapatkan dari beberapa tahapan diantaranya, tahap observasi dan wawancara, dan tahap kegiatan sosialisasi. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini berupa pemahaman masyarakat mengenai Manajemen Keuangan Keluarga dan dapat menerapkan secara langsung di setiap keluarga masyarakat itu sendiri seperti menyusun anggaran keluarga, mengurangi pembelian yang bersifat hedonisme, dan mengurangi utang kredit.

Kata Kunci: Alamendah, Uang, Manajemen, Sosialisasi, Manajemen Keuangan Keluarga

Abstract

Money is one of the most important parts of modern human civilization today. Money is so important in human civilization that money can be a source of happiness and can also be a source of disaster for the family. To be able to utilize and optimize the money you have so that it is more useful for family life, it is necessary to manage or manage family finances properly.

Family financial management can be interpreted as a form of planning, management, auditing, budgeting, searching and controlling and storing within the family. The purpose of this writing is to increase public awareness, especially in the RW 03 area of Alamendah Village, that managing family finances is very important in order to be able to manage income and expenses in family finances more stably. The method used in writing this article is a descriptive method with qualitative data type. The data acquisition technique was obtained from several stages, including the observation and interview stage, and the socialization activity stage. The result of this socialization activity is the community's understanding of Family Financial Management and can be applied directly in each community's own family, such as preparing a family budget, reducing hedonistic purchases, and reducing credit debt.

Keywords: Alamendah, Money, Management, Socialization, Family Financial Management

A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia modern, uang menjadi sangat penting karena uang merupakan salah satu alat bayar, alat memupuk kekayaan maupun alat untuk berjaga-jaga. Begitu pentingnya uang dalam peradaban manusia sehingga uang dapat menjadi sumber bahagia dan juga bisa menjadi sumber malapetaka bagi keluarga. Pentingnya uang dalam kehidupan manusia khususnya keluarga adalah tidak hanya banyaknya jumlah uang yang dimiliki, tetapi bagaimana memanfaatkan uang yang diperoleh untuk kebahagiaan keluarga. Untuk dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan uang yang dimiliki agar lebih bermanfaat bagi kehidupan berkeluarga, maka perlu pengelolaan atau manajemen keuangan di dalam keluarga dengan benar (Rodhiyah, 2006).

Manajemen merupakan bentuk pengelolaan yang mana keluarga menjadi aktor utama yang berfungsi mengelola serta mengatur keuangan keluarga. Besar dan kecilnya penghasilan yang didapatkan tidak menjadi masalah apabila penghasilan tersebut dapat dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat jika penghasilan yang diterimanya besar, tetapi tidak bisa dikelola dengan baik, maka keuangan di dalam keluarga juga tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Manajemen keuangan keluarga dapat diartikan sebagai bentuk perencanaan, pengelolaan, pemeriksaan, penganggaran, pencarian dan pengendalian serta penyimpanan. Pengelolaan keuangan keluarga ini biasanya dilakukan oleh seorang istri (L. Novianti, 2010). Istri merupakan manajer di dalam keluarga yang berkehendak mengelola keuangan. Seorang istri dituntut untuk dapat mengelola keuntungan dengan baik sehingga bisa cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Terdapat beberapa cara yang ditempuh istri untuk mengelola keuangan keluarga, yaitu: memahami keuangan keluarga dengan baik, dapat menyusun rencana keuangan keluarga seperti pengeluaran rutin, pengeluaran tidak rutin dan pengeluaran yang tidak terduga, dapat membedakan antara kebutuhan keluarga dan keinginan, menghindari gaya hidup yang hedonis dan hutang yang berlebihan, serta melakukan investasi untuk

menambah pendapatan keluarga. Dalam hal ini, pengetahuan dan kecerdasan seorang istri akan sangat berdampak pada kesehatan keuangan keluarga (BG. Siregar, 2019).

Terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam manajemen keuangan keluarga diantaranya, yaitu bahwa uang sebagai pemenuhan kebutuhan, terbatasnya daya ingat manusia sehingga kita sering lupa untuk apa saja uang tersebut dikeluarkan, kebutuhan hidup yang menyebabkan terciptanya skala prioritas, sebagai bahan diskusi di dalam keluarga dan dapat mencegah pemborosan. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, maka uang yang dihasilkan oleh suatu keluarga dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhannya karena mereka paham akan kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang harus ditunda. Keinginan itu sifatnya tidak terbatas dan menjadi sumber dari lebih besarnya pengeluaran daripada pemasukan.

Pengelolaan manajemen keuangan merupakan hal yang sangat sulit karena banyaknya kebutuhan sehari-hari yang memerlukan biaya seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, makan, minum, tempat tinggal, dan lain-lain. Bahan-bahan primer dan sekunder yang menjadi kebutuhan setiap keluarga, dengan pemasukan keuangan yang terbatas membuat manusia merasa jauh dari rasa cukup. Terdapat tiga indikator dalam kebutuhan keluarga yaitu sangat penting, penting dan kurang penting (D. Salirawati, 2004).

Desa Alamendah merupakan salah satu desa agronomi terbaik di Kecamatan Rancabali. Penghasilan utama warga RW 03 Desa Alamendah didapatkan dari mengelola hasil pertanian terutama stroberi. Pertumbuhan stroberi dipengaruhi oleh kondisi iklim dan suhu. Oleh karena itu salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil pertanian adalah faktor cuaca. Ketika datang musim hujan secara otomatis suhu dan iklim akan berubah, sehingga hasil dari pertanian akan mengalami penurunan kualitas. Stroberi yang memiliki kualitas yang buruk akan sulit dipasarkan. Tentunya hal ini akan memberikan dampak pada perekonomian warga, sehingga dibutuhkan manajemen keuangan keluarga yang baik. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh Kelompok KKN 175 terhadap beberapa warga RW 03 Desa Alamendah, didapatkan data bahwa mayoritas anggota keluarga yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan di keluarga adalah seorang istri, oleh karena itu sosialisasi manajemen keuangan keluarga ditargetkan pada ibu-ibu pengajian yang rutin dilaksanakan setiap hari minggu.

Oleh karena itu kita sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat ingin mengedukasi masyarakat setempat akan pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan baik dan benar. Dilaksanakannya kegiatan sosialisasi manajemen keuangan keluarga dengan poin-poin sebagai berikut: (1) Membuat anggaran keluarga yang efektif. (2) Menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang. (3) Mengelola utang dan pinjaman dengan bijak. (4) Pentingnya menabung dan investasi untuk masa depan. (5) Cara menghadapi situasi keuangan yang darurat. (6) Menyusun pola pengeluaran yang bijaksana. (7) Bagaimana melibatkan semua anggota keluarga dalam manajemen keuangan. (8) Tips menghindari hutang yang berlebihan dan gaya hidup konsumtif. (9) Penerapan prinsip pengelolaan keuangan sehari-hari.

B. METODE PENGABDIAN

Studi kasus dalam bahasa Inggris "A Case Study" atau "Case Studies". Kata "Kasus" diambil dari kata "Case" artinya kasus, kajian, peristiwa. Sedangkan arti dari "case" sangatlah kompleks dan luas. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari "suatu sistem yang terikat" atau "suatu kasus/beragam kasus" yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang "kaya" dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu. Dengan perkataan lain, studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Abduh et al., 2023).

Pendekatan studi kasus lebih disukai untuk penelitian kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Patton bahwa kedalaman dan detail suatu metode kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus. Oleh karena itu penelitian studi kasus membutuhkan waktu lama yang berbeda dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya (Kaharuddin, 2021).

Untuk itu Creswell menyarankan bahwa peneliti yang akan mengembangkan penelitian studi kasus hendaknya pertama-tama, mempertimbangan tipe kasus yang paling tepat. Kasus tersebut dapat merupakan suatu kasus tunggal atau kolektif, banyak tempat atau di dalam tempat, berfokus pada suatu kasus atau suatu isu (intrinsik-instrumental). Kedua, dalam memilih kasus yang akan diteliti dapat dikaji dari berbagai aspek seperti beragam perspektif dalam permasalahannya, proses atau peristiwa. Atau pun dapat dipilih dari kasus biasa, kasus yang dapat diakses atau kasus yang tidak biasa.

Dalam kegiatan KKN yang dilakukan di RW 03 Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, terdapat beberapa persoalan yang dialami oleh mayoritas masyarakat RW 03 Desa Alamendah terkhusus dalam bidang ekonomi keluarga. Menanggapi persoalan tersebut kelompok KKN 175 mengusung adanya sosialisasi mengenai MKK (Manajemen Keuangan Keluarga). Sasaran kegiatan dari sosialisasi MKK ini adalah masyarakat RW 03 Desa Alamendah terutama ibu-ibu, dengan maksud dapat mengatur pendapatan dan pengeluaran dalam keuangan keluarga lebih stabil.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pengambilan data pada program penyuluhan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada beberapa tokoh masyarakat, penyebaran poster, dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Penjelasan materi sosialisasi disampaikan dengan ceramah dan dikuatkan materi dengan diberikannya PPT (*Power Point*) MKK sebagai panduan yang dapat dibaca oleh masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penetapan dan pelaksanaan program kerja Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN 175 Desa Alamendah. Adapun tahapan-tahapan tersebut, yaitu

1. Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dengan mengunjungi beberapa *stakeholder*, seperti ketua RT 01 dan ketua DKM. Selain itu, kelompok observasi bidang ekonomi juga mengunjungi beberapa pemilik usaha, yaitu pemilik usaha stroberi dan *homestay*.

2. Persiapan Materi

Pada tahap ini pengumpulan materi di dapatkan dari berbagai sumber seperti sosial media dan beberapa studi literatur untuk melengkapi materi dan juga sebagai pembanding informasi yang di dapatkan pada saat observasi. Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan warga RW 03 Desa Alamendah. Selain itu, pemateri yang sesuai juga diperlukan untuk menunjang jalannya kegiatan ini. Penyusunan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan jurusan yang sesuai dan atas bimbingan ahli.

3. Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga ini dilaksanakan pada hari Minggu, 06 Agustus 2023 dengan sistem penyampaian materi oleh narasumber kepada para peserta yang hadir dan dikuatkan dengan penampilan PPT (Power Point) sebagai penjelas materi yang telah disediakan.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pertimbangan sesuai dengan profesi masyarakat yang sebagian besar adalah petani stroberi sehingga pendapatan masyarakat tidak stabil. Pendapatan masyarakat sangat bergantung dari hasil panen stroberi, tetapi jika cuaca buruk maka hasil panen akan menurun yang akan berakibat pendapatan masyarakat pun ikut mengalami penurunan. Maka dari itu kami mengusulkan adanya Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga ini agar setidaknya dapat memberi gambaran mengenai cara yang dapat dilakukan supaya keuangan dalam keluarga lebih stabil walaupun pendapatan dari hasil panen sedang turun.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi merupakan kebutuhan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. Begitu juga dengan keadaan ekonomi pada masyarakat Kampung Mekarbaru RW 03 Desa Alamendah Kecamatan Rancabali. Mayoritas warga RW 03 Desa Alamendah mendapatkan penghasilannya dari hasil pertanian. Adanya faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap hasil pertanian tersebut. Ketika datang musim hujan, maka hasil dari pertanian tersebut mengalami penurunan kualitas. Hal ini dapat berdampak pada perekonomian warga, sehingga dibutuhkan manajemen keuangan keluarga yang baik. Dengan dilaksanakannya sosialisasi

manajemen keuangan, diharapkan warga Kampung Mekarbaru RW 03 Desa Alamendah dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari, sehingga masalah ekonomi yang seringkali timbul dikarenakan hasil panen yang menurun ataupun dikarenakan hal lain dapat terhindar.

Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2023 di Madrasah Masjid Sabilil Huda Hishnul Ittifaq RW 03 Desa Alamendah ini memiliki tema "Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga dalam Membantu Mengelola Keuangan Keluarga yang Lebih Baik dan Sejahtera". Kegiatan ini dimulai pada pukul 14.00 WIB dengan dihadiri 58 peserta yang mayoritas diantaranya merupakan pemegang dana keluarga (istri) dan peserta pengajian mingguan. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh tamu undangan, yaitu ketua RW, ketua RT 01 – 05, ketua karang taruna, ketua DKM, dan Ustaz Wandu sebagai perwakilan tokoh masyarakat.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh narasumber seperti yang terlihat pada gambar 1, sistem penyampaian materinya dibagi kedalam tiga narasumber, narasumber pertama menjelaskan tentang cara mengelola keuangan dengan baik dan pentingnya menabung dan investasi dimasa depan, narasumber kedua menjelaskan tentang cara menghadapi situasi keuangan yang darurat dan narasumber ketiga menjelaskan tentang peran anggota keluarga dalam manajemen keuangan keluarga.

Ketiga materi yang disampaikan oleh narasumber itu mencakup beberapa poin dalam pembahasannya, yaitu:

1. Membuat anggaran keluarga yang efektif.

Dalam hal membuat anggaran keluarga tentunya harus membuat anggaran yang efektif, dalam arti anggaran yang efektif ini harus terlebih dahulu menentukan kebutuhan mana yang primer dan mana yang sekunder agar dalam mengatur anggaran ini bisa tertata dalam mengelola keuangan.

2. Menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam penyusunan keuangan ini kita juga harus mencatat alokasi dana yang digunakan baik dalam pengeluaran jangka panjang atau jangka pendek, agar saat mendapat pemasukan dapat langsung dialokasikan, baik untuk kebutuhan jangka panjang atau jangka pendek.

3. Mengelola utang dan pinjaman dengan bijak.

Dalam pengelolaan utang dan pinjaman diusahakan meminjam dengan jaminan harta yang dimiliki dan membayar tepat pada waktunya, serta memilih tempat meminjam yang sudah memiliki standar OJK (otoritas jasa keuangan).

4. Pentingnya menabung dan investasi untuk masa depan.

Dalam hal ini masyarakat diminta untuk menyimpan dana darurat guna adanya kepentingan disaat adanya keadaan darurat, seperti biaya ketika sakit, kecelakaan, investasi jangka panjang atau keamanan ketika sedang tidak memiliki penghasilan.

5. Cara menghadapi situasi keuangan yang darurat.

Dalam hal ini masyarakat bisa menggunakan dana darurat yang telah disimpan dan melakukan alokasi dana serta *budgeting* keuangan selama adanya pemasukan yang diperoleh.

6. Menyusun pola pengeluaran yang bijaksana.

Dalam menyusun pengeluaran ini haruslah memprioritaskan kebutuhan yang dibutuhkan dengan rancangan anggaran dana yang telah ditulis baik untuk anggaran jangka panjang atau jangka pendek.

7. Bagaimana melibatkan semua anggota keluarga dalam manajemen keuangan

Setiap anggota keluarga tentu memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Bukan hanya seorang istri, tetapi kepala keluarga dan anak pun harus memiliki tanggungjawab dalam pengelolaan keuangan keluarga ini. Melibatkan semua anggota keluarga dalam manajemen keuangan dapat membantu menciptakan rasa kepemilikan bersama dan memastikan bahwa keputusan keuangan diambil secara bijak dan sesuai dengan tujuan keluarga. Cara untuk melakukannya, yaitu melakukan diskusi keluarga yang khusus untuk membahas mengenai keuangan keluarga, membuat anggaran bersama, dan mengajarkan anggota keluarga, terutama anak-anak, mengenai konsep-konsep keuangan seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola utang.

8. Tips menghindari hutang yang berlebihan dan gaya hidup konsumtif.

Utang termasuk dalam permasalahan keluarga, dalam hal ini dibutuhkan adanya tabungan untuk masa depan. Dalam manajemen keuangan keluarga dijelaskan untuk lebih menekankan pada kebutuhan atau keperluan rumah tangga, tidak lebih menekankan untuk gaya hidup. Tips selanjutnya yang dijelaskan dalam manajemen keluarga juga yaitu mempunyai dana darurat yang mana dana darurat digunakan ketika terjadi pengeluaran yang mendesak.

9. Penerapan prinsip pengelolaan keuangan sehari-hari.

Dalam penerapan di kehidupan sehari-hari harus mempunyai prinsip tidak mengutamakan gengsi, untuk kebutuhan sehari-hari juga baiknya di catat pengeluaran dan pemasukan untuk menghindari pengeluaran pengeluaran yang tidak diperlukan.



Gambar 1. Penyampaian materi

Untuk tahap selanjutnya adalah sesi tanya jawab seperti yang terlihat pada gambar 2. Pada sesi ini pertanyaan diajukan oleh peserta yang hadir kepada narasumber. Lalu pada gambar 3 dilihatkan untuk sesi terakhir adalah foto bersama setelah kegiatan bersama peserta yang hadir untuk mengabadikan momen.



Gambar 2. Sesi tanya jawab



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan

Dengan diadakannya sosialisasi manajemen keuangan keluarga ini masyarakat dapat menerima materi yang kami sampaikan, masyarakat juga mulai menerapkan beberapa cara pengelolaan di dalam keluarga seperti menyusun anggaran keluarga, mengurangi pembelian yang bersifat hedonisme, dan mengurangi utang kredit.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga berjalan dengan lancar. Kegiatan ini juga mendapatkan hasil yang baik, diantaranya yaitu masyarakat RW 03 Kampung Mekarbaru Desa Alamendah menjadi lebih baik dalam mempertimbangkan pengeluarannya untuk membeli hal-hal pokok demi memenuhi kebutuhan sehari-sehari. Hal ini terlihat dari survei yang dilakukan kepada perwakilan masyarakat setelah sosialisasi dilakukan.

Saran

Pendampingan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi karena sosialisasi manajemen keuangan keluarga ini butuh pendampingan berkelanjutan kepada masyarakat agar masyarakat dapat terbiasa dalam pengelolaan keuangan di dalam keluarga.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada warga Desa Alamendah terutama warga RW 03 yang telah menerima kami, mahasiswa KKN kelompok 175 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan hangat dan penuh kasih sayang, serta memberikan fasilitas yang nyaman selama menjalankan kegiatan KKN ini. Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Aludin, S.Sos.I., M.Si. yang telah membersamai kami, memberikan arahan, dan masukan kepada kelompok KKN 175 Desa Alamendah.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Rodhiyah, O. (2006). *MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA GUNA MENUJU KELUARGA SEJAHTERA. 1*.
- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Abdullah, R., & Afgani, M. W. (2023). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Survey Design : Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31–39.
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, 19(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2010). Manajemen keuangan keluarga. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 9(2), 192-200.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Salirawati, D. (2004). Manajemen Keuangan Keluarga. *Makalah KKN UNY*.
- Siregar, B. G. (2019). Ibu rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 3(2), 108-118.